

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, Sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

##### **a. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

###### **1) Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti

dapat melihat secara langsung ke lapangan, sehingga peneliti dapat melihat langsung fenomena di daerah lapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>62</sup> Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan langsung. Sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

---

<sup>62</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

## 2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di sekolah yang ada di SMP yakni SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

Peneliti menentukan SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya sebagai tempat penelitian ini, karena SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya ini bagus untuk menjadi pusat penelitian *inner beauty*.

## B. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>63</sup> Adapun sumber data dalam hal ini adalah :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek sarana prasarana.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu buku-buku, foto dan dokumen tentang SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

---

<sup>63</sup> Ibid., 112.

### C. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif. Dalam penelitian ini adalah :

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>64</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan pengajar dan murid serta *inner beauty* dalam pendidikan Islam di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

#### b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>65</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan mutu *inner beauty* dalam pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Dalam hal ini pihak-pihak yang di *interview* adalah Kepala Sekolah, Ibu Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi.

#### c. Metode Dokumentasi

---

<sup>64</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136.

<sup>65</sup> Ibid, 193.

Metode dokumentasi adalah apabila menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen.<sup>66</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya dan sebagainya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulis skripsi.<sup>67</sup>

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

---

<sup>66</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research* (Jakarta: Tarsito, 1990), 132.

<sup>67</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 208.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>68</sup> Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu waka hubungan masyarakat (HUMAS).

---

<sup>68</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.